

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji, maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁵⁴ Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan lainnya. Dalam hal ini, data tersebut meliputi transkrip materi interview dan hasilnya, catatan lapangan, fotografi, video tape, dokumen personal, memo serta catatan resmi yang ada di toko bangunan UD Tiga Roda Rejotangan Tulungagung.

Metode penelitian kualitatif sering juga disebut dengan penelitian natural atau alamiah maksudnya disini adalah bahwa penelitian ini mengutamakan penekanan pada proses makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.⁵⁵ Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Pada penelitian ini

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14.

⁵⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2017), hal. 158.

kejadian apa yang didengar, dirasakan akan dideskripsikan dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik alamiah atau bersetting apa adanya fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengkaji penelitian yang dilakukan, yaitu peneliti akan langsung berhubungan dengan objek yang akan diteliti secara langsung. Dengan demikian pendekatan deskriptif kualitatif adalah model yang sesuai diambil untuk dikaji peneliti. Penelitian deskriptif merupakan model penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara langsung, menyeluruh, luas dan mendalam. Tujuan dari penelitian deskriptif ini peneliti akan menggambarkan secara sistematis berurutan dan lebih akurat mengenai fakta dan karakteristik bidang tertentu. Sedangkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial (tindakan manusia) maka diperlukan penelitian kualitatif dimana hasil dari penelitian tidak diolah melalui prosedur yang sistematis melainkan dengan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan dan dilakukan secara induktif.⁵⁶ Dari sini dapat dilihat penelitian ini menggambarkan bagaimana penerapan strategi bauran promosi dalam meningkatkan omzet penjualan di toko bangunan UD Tiga Roda Rejotangan Tulungagung.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 19, 2014), hal. 9.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian terutama dalam mengungkap isu fenomena atau peristiwa yang terjadi dengan sebenarnya pada objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang benar-benar akurat.⁵⁷ Objek penelitian ini berada di toko bangunan UD Tiga Roda yang letaknya di Desa Jajar Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung dan penelitian difokuskan pada analisis strategi bauran promosi.

Toko bangunan UD Tiga Roda berada di di Jalan Biluk Rt.002/Rw.001 Desa Jajar Kecamatan Rejotangan. Usaha tersebut berada pada lokasi yang strategis dipinggir jalan raya yang ramai penduduk serta banyak yang berlalu lalang.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menentukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap dan sekaligus alat pengumpulan data.

Dalam penelitian kualitatif, instrument dalam pengumpulan data selain dari peneliti itu sendiri sebagai pengumpul data utama, ada juga alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk

⁵⁷ Yonna Ifan Falucky, *Analisis Terhadap Perilaku Pedagang Pasar Tradisional dalam Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Pasar Tradisional Ngentrong Campurdarat Tulungagung)*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 65.

menunjang keabsahan penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan.⁵⁸

Kehadiran pertama peneliti di owner atau pemilik toko bangunan UD Tiga Roda untuk mengurus surat izin penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti mulai menggali informasi dan mewawacarai pemilik toko bangunan UD Tiga Roda untuk mengetahui sejarah berdirinya, selain itu peneliti juga melakukan studi dokumentasi atau arsip-arsip yang telah ada di toko bangunan UD Tiga Roda. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan karyawan di toko bangunan UD Tiga Roda, dan peneliti melakukan wawancara dengan konsumen bangunan di toko bangunan UD Tiga Roda.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan mengenai suatu keadaan pada responden, sedangkan sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Apabila dalam pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara, maka sumber datanya disebut responden. Apabila dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Namun, apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatan. Pada penelitian ini yang digunakan antara lain:

1. Data hasil pengamatan, catatan pengamatan obyek penelitian dilakukan secara langsung karena belum adanya sumber tertulis kajian pada lembaga.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 04.

2. Data hasil wawancara, wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait dengan strategi bauran promosi di toko bangunan UD Tiga Roda Rejotangan Tulungagung.
3. Dokumentasi, dimana dalam penelitian ini peneliti mempelajari dokumen atau arsip khusus milik toko bangunan UD Tiga Roda Rejotangan Tulungagung.

Sedangkan sumber data penelitian merupakan faktor penting dalam proses pengumpulan data, sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasa disebut dengan data langsung.⁵⁹ Untuk mendapatkan sumber data langsung ini peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang ada di toko bangunan UD Tiga Roda Rejotangan Tulungagung.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada.⁶⁰ Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi. Sumber data tersebut dapat berupa dokumen laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah yang terkait dengan penelitian yang ada di toko bangunan UD Tiga Roda Rejotangan Tulungagung.

⁵⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian*, ... hal. 74.

⁶⁰ *Ibid.* hal. 74.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Karena Berikut penjelasannya:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial yang mungkin terjadi dengan memperhatikan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁶¹ Dalam metode ini, peneliti secara langsung melakukan pengamatan akan fenomena tersebut dalam aktivitas jual beli di toko bangunan UD Tiga Roda Rejotangan Tulungagung untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Dalam metode observasi ini, peneliti mengobservasi bagaimana strategi bauran promosi yang ada ditoko bangunan UD Tiga Roda Rejotangan Tulungagung.

2. Wawancara Mendalam (*indept interview*)

Wawancara Mendalam (*indepth interview*) merupakan suatu metode pengumpulan data yang sering dijumpai pada penelitian kualitatif. Dimana metode wawancara ini tidak terstruktur maksudnya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulannya.⁶² Sifat dari wawancara ini adalah mengulik mengenai hal ingin diketahui dan dilakukan secara tatap muka dengan narasumber. Untuk memperoleh jawaban yang diinginkan peneliti

⁶¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta:UGM Press,1986), hal. 136 .

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,... hal. 191.

harus berusaha menciptakan suasana yang akrab dengan informan sehingga jawaban yang diperoleh akan lebih maksimal.

Metode ini diambil untuk memperoleh data mengenai strategi bauran promosi dalam menjalankan kegiatan usahanya toko bangunan UD Tiga Roda Rejotangan Tulungagung. Adapun yang akan peneliti wawancarai adalah:

- a. Pemilik toko bangunan UD Tiga Roda Rejotangan Tulungagung
- b. Karyawan toko bangunan UD Tiga Roda Rejotangan Tulungagung
- c. Pembeli atau konsumen di toko bangunan UD Tiga Roda Rejotangan Tulungagung

Peran penjual dalam mencukupi kebutuhan masyarakat begitu penting dalam kegiatan pembangunan. Tidak hanya penjual saja, namun peran pembeli juga turut andil dalam kegiatan jual beli. Dengan adanya pembeli akan mempengaruhi terhadap besar kecilnya pendapatan yang diperoleh oleh pedagang. Untuk itu harus adanya simbiosis mutualisme antara penjual maupun pembeli agar lancarnya proses transaksi jual beli.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mencari dan mengumpulkan data hasil studi lapangan melalui dokumen pencatatan secara tertulis, terutama untuk meneliti penelitian sosial yang berfungsi sebagai pusat pemberi informasi yang akan digunakan untuk mendukung dan melengkapi data

primer yang berupa hasil observasi maupun wawancara penyelidikan.⁶³ Dalam penelitian ini, peneliti dapat ditunjang melalui studi dokumentasi yang dilakukan peneliti akan mencari arsip data yang ada pada pemilik toko bangunan UD Tiga Roda Rejotangan Tulungagung berupa data penghasilan selama dua tahun terakhir dan struktur kepengurusan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis ini menggunakan analisis interaktif milik Miles and Huberman. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *data concluding drawing/ verification*.⁶⁴

1. Mereduksi data atau merangkum yaitu, proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluesan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat memprediksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.
2. Mendisplay data (*data display*), Langkah ini merupakan kegiatan analisis data model data. Model didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi

⁶³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press,1995), hal. 133.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,... hal. 03.

yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulann dan pengambilan tindakan.⁶⁵ Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

3. *Conclusion Drawing/* verifikasi kesimpulan, kesimpulan akan diberikan untuk mengambil dari permulaan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan bahasan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi-proposisi.⁶⁶ Peneliti yang kompeten dalam melakukan penelitian akan menangani kesimpulan-kesimpulan secara jelas dan gamblang, memelihara kejujuran dan kecurigaan tetapi masih jauh, baru kemudian meningkat menjadi eksplisit dan mendasar yang kemungkinan akan berkembang di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengabsahan data adalah upaya untuk menjamin dimana semua data yang diperoleh penulis relevan dengan realistik yang terjadi dan memang seseungguhnya. Hal ini bertujuan untuk menjamin data maupun informasi yang didapatkan dapat terjamin dan memperoleh data yang valid. Dalam penelitian kualitatif perlu dikemukakan tentang rencana uji keabsahan data, diantaranya:⁶⁷

1. Pengecekan Data

⁶⁵ *Ibid.* hal. 04.

⁶⁶ *Ibid.* hal.04.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods. Cetakan ke-7)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 383

Merupakan proses pengecekan data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui apakah data atau informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan nantinya sudah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data yang berada didalam data tersebut valid, sehingga data tersebut semakin dapat dipercaya.

2. Perpanjang Pengamatan

Dengan perpanjang pengamatan maka peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, kemudian wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan sendiri memiliki tujuan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian.⁶⁸

Dengan perpanjangan pengamatan ini berate hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informan yang disembunyikan lagi, bila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian dimana kehadiran peneliti tidak ada lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.⁶⁹

3. Triangulasi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods. Cetakan ke-2)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 270

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 271

pengecekan atas sebagai pembanding terhadap data itu.⁷⁰ Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi yang berupa gambar dengan hasil wawancara dan membandingkan data dari informan.

Pengecekan keabsahan data yang dipergunakan pada penelitian ini demi hasil data yang *credible* dengan teknik triangulasi sebab pengumpulan data-data melalui hasil wawancara dan observasi dilakukan bersama-sama. Triangulasi merupakan gabungan atau kombinasi berbagai metode yang digunakan untuk mengkaji fenomena atau studi kasus yang saling terhubung dari sudut pandang serta perspektif yang berbeda. Triangulasi bukan bertujuan untuk mencari kebenaran namun meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data yang dimilikinya. Triangulasi terbagi 4 macam sebagai teknik pengecekan yaitu:

1. Triangulasi metode

Triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan temuan penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan memakai lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

2. Triangulasi peneliti

Triangulasi peneliti yaitu mempergunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan peneliti atau pengamat yang lainnya membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.

3. Triangulasi sumber data

⁷⁰ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 271

Triangulasi sumber data yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber untuk memperoleh data. Sehingga triangulasi sumber data berarti membandingkan informasi yang didapatkan melalui narasumber.

4. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan teori lebih dari satu untuk dibandingkan dan dipadu. Jadi diperlukan dalam triangulasi teori untuk rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis yang lengkap sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.⁷¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahapan penelitian kualitatif menurut Bogdon telah menyajikan tiga tahapan yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis intensif:⁷²

1. Tahapan Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan

⁷¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 210-212

⁷² Basrowi, Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 84-92.

f. Menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk melakukan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan:

- a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi secara langsung, wawancara mendalam (*indepth interview*), dan studi dokumentasi.⁷³ Setelah peneliti selesai melakukan penelitian dari berbagai metode tersebut peneliti akan mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang dipakai mulai dari data yang global sampai dengan yang mengerucut. Kemudian data akan disajikan dan dianalisis secara mendalam dengan membandingkan data hasil dari pengamatan dengan data hasil wawancara yang telah dilakukan. Dari data hasil observasi, wawancara, dokumentasi maka temuan-temuan akan didapatkan.

Dalam hal ini pengumpulan data dan pengujian data yang dilakukan pada: pemilik, karyawan dan konsumen toko bangunan UD Tiga Roda Rejotangan Tulungagung. Kemudian dari berbagai sumber yang telah didapatkan data hasil temuan akan dianalisis dalam metode kualitatif dengan mendeskripsikan, mengkategorikan mana pandangan yang sama,

⁷³ *Ibid.* hal. 92.

berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut kemudian dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan dari penelitian.